

PENGARUH MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Faridatul Umah

faridatulumah07@gmail.com

Siti Rokhmi Fuadati

sitirokhmifuadati@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of working capital, capital structure and firm size on profitability of Property and Real Estate companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) this type of research is quantitative research. Moreover, the population was 48 Property and Real Estate companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). Furthermore, the data criteria given. In live with, there were 10 companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2014-2018; as sample. Additionally, the data were secondary, which was taken from companies' financial a statement. In addition, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS 20. Mean while, the research result concluded working capital had negative and significant effect on profitability. On the other hand, capital structure had positive and significant effect on profitability. In contrast, firm size had positive but insignificant effect on profitability on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2014-2018.

Keywords: working capital, capital sructure, firm size, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian di perusahaan *Property* dan *Real Estate* terdaftar dibursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Sampel dalam penelitian diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 10 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada periode 2014-2018.

Kata Kunci : modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu anggota negara berkembang yang ada di dunia dan saat ini sedang dalam proses menuju perbaikan. Pemerintah Indonesia menggerakkan program pembangunan infrastruktur di beberapa daerah. Hal tersebut bisa menjadi bahan tolak ukur berkembangnya perekonomian suatu negara berkembang, dan salah satu sektor paling dipengaruhi oleh adanya proses pembangunan infrastruktur adalah bidang bisnis *Property* dan *Real Estate*. Pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang tidak stabil yaitu mengalami kenaikan dan penurunan. Produk domestik

bruto menjadi salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan pada industri ini. Produk domestik bruto adalah berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat yang digunakan untuk mengkonsumsi atau menginvestasikan sesuatu. Salah satunya digunakan untuk *Property* dan *Real Estate*.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang diolah oleh Indonesia *Industry Research Company* (2018) menunjukkan perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada tahun 2011 dan 2012 cukup tinggi pertumbuhannya mencapai angka di atas 7%. Kemudian menurun sedikit pada tahun 2013, menjadi 6,54% dan kembali menurun pada tahun 2014 dan 2015. Tetapi untuk tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup hingga 6%, pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan *Property* dan *Real Estate* diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang sangat stabil dilevel 6-6,5%. Dalam perusahaan ekonomi dalam bidang sektor *Property* dan *Real Estate* di Indonesia menjadi yang paling prospektif dan terlihat setiap tingkatan akan tetapi keberadaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang mendapat respon positif dipasar tidak didukung oleh harga sahamnya yang relatif kecil dan mengalami fluktuatif setiap tahunnya.

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian yang dilakukan oleh Miswanto *et al.*, (2017) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Dara dan Mariah (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sunarto dan Budi (2009) (dalam Suryaputra dan Chirstiawan, 2016:498), Sukmayanti dan Triaryanti (2019) menyatakan hasil yang berbeda, yaitu bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (2) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia ? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi atau neraca.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016:250) modal kerja berpendapat bahwa modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan dan juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Struktur Modal

Menurut Hery (2019:23) menyatakan bahwa struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang.

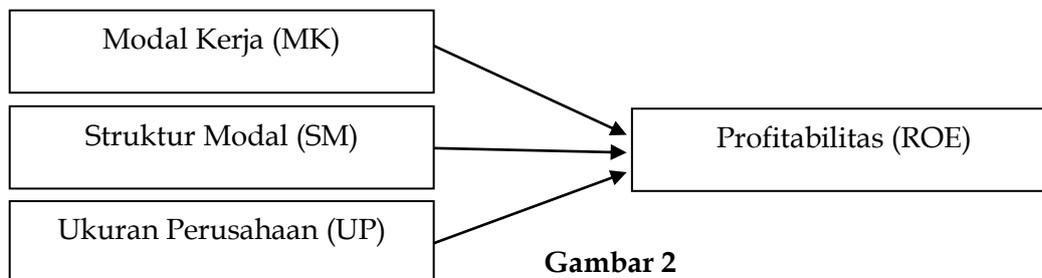
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki aktiva yang besar pula Sumarto dan Budi, (2009) (dalam Suryaputra dan Chirtiawan, 2016:498). Sedangkan menurut Dara dan Mariah (2018) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, ukuran perusahaan dapat disimpulkan sebagai gambaran besar kecilnya aset atau aktiva perusahaan. Menurut Kumar (2015:79) mengukur besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset, yang menggambarkan keseluruhan aset perusahaan yang terdiri dari modal dan kewajiban.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh : (1) Wibowo dan Wartini (2012), hasil penelitian menyatakan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (2) Suryaputra, G dan Y. J Chistiawan (2014), hasil penelitian menyatakan modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. (3) Meidiyustiani (2016), hasil penelitian menyatakan modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (4) Reimeinda *et al.*, (2016), hasil penelitian menyatakan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (5) Violita dan Sulasmiyati (2017), hasil penelitian menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (6) Fefe dan Suryani (2017), hasil penelitian menyatakan modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (7) Aimi *et al.*, (2018), hasil penelitian menyatakan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (8) Sukmayanti dan Triaryati (2019), hasil penelitian menyatakan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Rerangka Konseptual



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Sumber : Penelitian Terdahulu (Data Diolah)

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah (Sugiyono, 2014:135). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori dan belum ada fakta-fakta empiris yang didapat dengan adanya pengumpulan data. Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:250) Modal kerja digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan dan dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan dengan menutupi kerugian-kerugian dan dapat mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

H₁: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Menurut Fahmi, (2017:185) menyatakan bahwa struktur modal suatu hal yang sangat penting, karena dapat mengevaluasi resiko jangka panjang dan prospek dari tingkat penghasilan yang didapatkan perusahaan selama menjalankan aktivitasnya. Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.. Struktur modal merupakan komposisi penggunaan modal sendiri dan hutang sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Besarnya profitabilitas modal sendiri selain dipengaruhi profitabilitas ekonomi juga dipengaruhi oleh struktur modal dalam hal ini rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

H₂: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya aset atau aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki total aktiva yang besar dan perusahaan yang besar juga mengakses pasar dan memperoleh sumber pendanaan eksternal dengan mudah. Kemudahan dalam mengakses pasar dan memperoleh sumber pendanaan eksternal menyebabkan perusahaan mampu membeli aset, melakukan investasi, memperoleh pinjaman, menyediakan lebih banyak, serta memiliki pangsa pasar yang luas akan memberikan kesempatan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Dara dan Mariah (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Penelitian menggunakan pendekatan kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan yang terkait antar variabel (Sanusi, 2014:14). Umumnya hubungan ini berbentuk sebab-akibat yang biasa sudah diprediksi oleh peneliti. dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Hal ini bertujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja, struktur modal yang diprosikan dengan *debt equity retrun*, dan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *sizet* terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13-21) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 sebanyak 48 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dilihat oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2014:81). Sampel yang digunakan adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. (2) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dan dengan menggunakan satuan Rupiah selama periode 2014-2018. (3) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mengalami kenaikan ekuitas di atas 5-29 Miliar selama periode 2014-2018. (4) Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mempunyai keuntungan selama periode 2014-2018. Setelah diseleksi dengan menggunakan 4 kriteria tersebut, maka terdapat 10 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter dalam penelitian ini berbentuk tulisan berupa arsip laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sumber data yang telah digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu data yang sekunder dimana data yang telah diperoleh secara tidak langsung melainkan data yang dapat diperoleh dari kantor, buku dll yang berhubungan dengan suatu obyek dan tujuan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta sudah dipublikasikan. Data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:69) menyatakan bahwa suatu atribut atau sifat atau obyek yang mempunyai beberapa variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah modal kerja, struktur modal ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas.

Definisi Operasional Variabel

Modal kerja

Menurut Harahap (2009:299) modal kerja merupakan aktiva lancar dikurangi hutang lancar dapat mengukur tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan modal kerja dalam kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu. Modal kerja dapat diformulasikan sebagai berikut :

Modal Kerja = Total Aktiva Lancar - Total Utang Lancar

Struktur modal

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*)

dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equality\ Rasio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\ %$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aktiva yang besar. Ukuran perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut :
Size = Ln (Total Aset)

Profitabilitas (Return On Equity)

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Retrun\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, mengelola data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono,2017). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis regresi linier berganda. (2) Uji asumsi klasik yaitu meliputi pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas, pengujian autokolerasi, pengujian heteroskedastisitas. (3) Uji kelayakan model. (4) Uji hipotesis.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu *software* computer program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.82	.120		.678	.501
1 MK	-1.952	.000	-.292	-2.109	.040
SM	.046	.023	.387	2.035	.048
UP	.001	.004	.028	.145	.886

Dependent Variable : ROE (Profitabilitas)

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$ROE = 0.82 - 1.952 MK + 0,046 SM + 0,001 UP + e$$

Konstanta (α)

Besarnya nilai konstanta (α) adalah 0.82 yang artinya jika modal kerja (MK), struktur modal (SM) dan ukuran perusahaan (UP) sama dengan 0, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.82 satuan.

Koefisien Modal Kerja (MK)

Koefisien regresi MK sebesar -1,952, yang berarti nilai koefisien bersifat negatif yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang tidak searah antara modal kerja dengan profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya modal kerja maka profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Koefisien Struktur Modal (SM)

Koefisien regresi SM sebesar 0,46, yang berarti nilai koefisien bersifat positif yang menunjukkan adanya satu hubungan yang searah antara struktur modal yang diproksikan dengan *DER* dengan profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya struktur modal maka profitabilitas akan berdampak pada kenaikan profitabilitas.

Koefisien Ukuran Perusahaan (UP)

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,001, yang berarti nilai koefisien bersifat positif yang menunjukkan adanya suatu hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya ukuran perusahaan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan dan sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

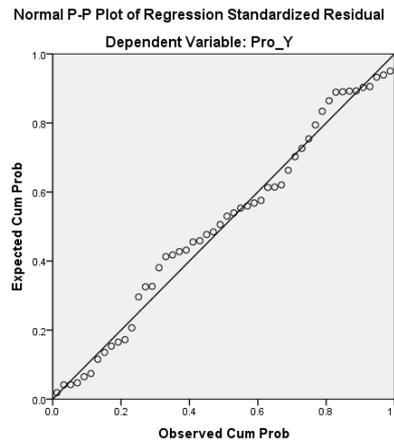
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	.04991751
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.090
	<i>Positive</i>	.056
	<i>Negative</i>	-.090
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.636
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.813

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil output Tabel 2 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,813 >$ nilai alpha sebesar $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil ini diperkuat dan diperjelas dengan analisis grafik Normal *P-P Plot* yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 1
Uji Normalitas
 Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari grafik Normal P-Plot pada Gambar 1 diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal meskipun terdapat sedikit yang menyimpang dari garis diagonal menandakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan) terhadap variabel terikatnya (profitabilitas).

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constan)			
MK	.793	1.261	Bebas Multikolinieritas
SM	.422	2.368	Bebas Multikolinieritas
UP	.395	2.533	Bebas Multikolinieritas

Dependent Variabel: ROE

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS yang ditunjukkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja (MK), struktur modal (SM), ukuran perusahaan (UP) bebas dari multikolinieritas karena variabel-variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Uji Autokorelasi

Apabila terjadi korelasi dalam model regresi linier berganda, maka akan terdapat masalah autokorelasi. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 diperoleh hasil pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.299	.253	.05152	1.606

a. Predictors: (Constant), MK, SM, UP

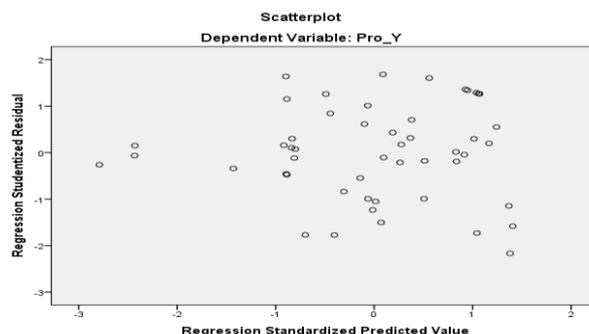
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,606. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *Variance* dalam model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Gambar 2



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 2 maka dapat diketahui bahwa titik-titik tidak menyebar dan apabila ditarik pada angka 0 pada sumbu Y, titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan bawah sumbu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji F yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.052	3	.017	6.526	.001 ^b
	Residual	.122	46	.003		
	Total	.174	49			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), MK, SM, UP

Sumber: data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 5, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 6,526 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai taraf ujinya yaitu sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk diuji.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh (dalam persen) dari variabel bebas (independen) terhadap suatu variasi (naik/turunnya) variabel terikat (dependen). Nilai berada diantara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20, maka diperoleh hasil dari uji R^2 yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.299	.253	.05152

Sumber : data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 6, menunjukkan bahwa koefisien determinasi untuk model regresi sebesar 0,299 atau 29,9% yang berarti variabel profitabilitas (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja (MK), struktur modal (SM), dan ukuran perusahaan (UP) sebesar 29,9%, sedangkan sisanya sebesar 70,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Pengujian suatu hipotesis secara parsial (uji t) adalah suatu pengujian hipotesis yang biasanya dilakukan agar mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria atau taraf nyata $\alpha = 0.05$ (5%) disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji T

Model	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	.678	0.501	
1 MK	-2.109	0.040	Signifikan
SM	2.035	0.048	Signifikan
UP	.145	0.886	Tidak Signifikan

Sumber: data sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji Parsial Pengaruh Modal Kerja (MK) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil tingkat signifikansi dari modal kerja sebesar 0,040 nilai signifikan $>$ nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan H_1 diterima atau variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Nilai beta sebesar -1,952 menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

Uji Parsial Pengaruh Struktur Modal (SM) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil tingkat signifikan dari struktur modal sebesar 0,048 nilai signifikan $>$ nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan H_2 diterima atau variabel struktur modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan

Real Estate yang terdaftar di BEI. Nilai beta sebesar 0,046 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

Uji Parsial Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dari hasil pengujian didapatkan hasil tingkat signifikansi dari ukuran perusahaan sebesar 0,886 nilai signifikansi $>$ nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan H_3 ditolak atau variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Nilai beta sebesar 0,001 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hipotesis pertama, nilai t sebesar -2,109 dengan nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,040 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05\%$ sehingga modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan Fefe dan Suryani (2017) menemukan bahwa model kerja negatif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja dapat dipergunakan untuk memprediksi besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang dimiliki (*Return On Equity*). Pengolahan modal kerja yang efisien dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan laba bagi perusahaan. Efisiensi dalam modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberlangsungan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar keuntungan bagi investor. Jika tingkat profitabilitas yang rendah dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibandingkan biaya yang digunakan, sehingga untuk menghindari adanya pengolahan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis kedua, nilai t sebesar 0,544 dengan nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,589 dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05\%$ sehingga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan Violita dan Sulasmiyati (2017) menemukan bahwa struktur modal positif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal adanya pergerakan saat struktur modal meningkat maka profitabilitas akan meningkat, begitu sebaliknya apabila struktur modal menurun maka profitabilitas juga akan menurun. Artinya, perusahaan memiliki hutang yang besar dan juga memiliki modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga profitabilitas meningkat. Hasil tersebut didukung oleh teori pendekatan laba bersih bahwa semakin banyak hutang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis ketiga, nilai t sebesar 0,743 dengan nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,461 dimana lebih besar $\alpha = 0,05\%$ sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata ukuran perusahaan yang cenderung menurun. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural atas total aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga apabila total aset perusahaan meningkat maka ukuran perusahaan juga meningkat, begitu juga sebaliknya jika total aset perusahaan menurun maka ukuran perusahaan juga menurun. Selain total aktiva, ukuran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kurangnya manajemen aset yang efektif dan efisien dalam pengolahannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada tidak dapat dijadikan indikator untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sebab perusahaan yang besar belum tentu memiliki kemampuan perolehan keuntungan yang lebih daripada perusahaan menengah ataupun perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan dengan aset yang besar juga belum tentu akan menggunakan aset yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal. Oleh sebab itu besarnya total aset yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang pengaruh modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, yaitu sebagai berikut: (1) modal kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan nilai t variabel modal kerja diperoleh sebesar 0,040, dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (H_1 diterima). Oleh karena itu variabel modal kerja dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (2) Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan nilai t variabel struktur modal diperoleh sebesar 0,048, dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (H_2 diterima). Oleh karena itu variabel struktur modal dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan nilai t variabel ukuran perusahaan diperoleh sebesar 0,886, dimana lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (H_3 ditolak). Oleh karena itu variabel ukuran perusahaan tidak dapat diandalkan untuk memprediksi profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut : (1) Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang panjang, yaitu hanya terbatas pada periode 2014 sampai 2018. (2) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini kurang luas, yaitu hanya sebatas perusahaan *Property* dan *Real Estate*. (3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel, yaitu modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan, disarankan lebih selektif dalam mengambil keputusan atas pendanaan

untuk kegiatan mengoperasionalkan perusahaan agar memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal. (2) Bagi investor, disarankan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan dapat dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian investasi dimasa yang akan datang. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian variabel sejenis dan menambahkan jumlah sampel, periode penelitian serta variabel bebas lainnya yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi, T. L., Topowijono dan A. Darmawan. 2018. Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungan Dengan Profitabilitas Perusahaannya (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*. 58(1):46-55.
- Dara, R. S. dan Mariah. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. 3(3):423-430.
- Fefe dan A. Suryani. 2017. Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Dan *Retrun On Equity* (ROE) Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2012-2015. 1(1):78-88.
- Harahap, S, S., 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Industry Research Company* 2019. Laporan Industri : Industri Properti Komersial Di Indonesia. PT. Indo Analisis. Jakarta. (Diakses tanggal 4 Desember 2019).
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kumar, R. C. 2015. *Buku Ajar Patologi*. CV. Kafa Medika. Yogyakarta.
- Miswanto. Y. R. Abdullah dan S. Suparti. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 24(2):119-135.
- Ratnasari, H. dan D. Priantirah. 2016. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*. 4(2):1-16.
- Reimeinda, V., Murni, S., dan I. Saerang. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(03):207-218.
- Sugiyono. 2014. *Metode Pnelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Edisi Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. dan P. Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukmayanti, N. W. P., dan N. Triaryanti. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 8(1):7132-7162.
- Suryaputra, G. dan Y. J. Christiawan. 2014. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review* 4(1):493-504.
- Wibowo, A. dan S. Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1):49-58.

Violita, Y. R. dan S. Sulasmiyati. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*. 2(3):56-64.